

Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa Berbasis Online pada STMIK Pesat Nabire

Gunawan Prayitno ^{1*}, Ester Ayuk Pusyita ²

Teknik Informatika, STMIK Pesat Nabire

Papua, Indonesia

sailor.jc@gmail.com, esterayukstmikpesat@gmail.com

ABSTRAK – Evaluation of lecturer performance by students is one element of assessment in carrying out study program accreditation. Evaluation of lecturer performance by students at STMIK Pesat Nabire is less effective and efficient because it still uses paper as a questionnaire given to students before the Semester Final Examination is held. From planning to evaluating the results of a completed questionnaire that takes a long time and often miscalculates in getting the evaluation results, the expense of printing the questionnaire using paper also requires a lot of money. The purpose of this study was to create an online-based student evaluation system for lecturers using google form so that it is more effective and efficient. The results of the lecturer evaluation can be used by the head of the study program in evaluating the performance of the lecturers as a whole so that it becomes the basis for decision making in the follow-up to improve lecturer performance by correcting the weaknesses of the lecturers appropriately and measurably.

Keywords: Lecturer Performance Evaluation, STMIK Pesat Nabire, Google Form, Study Program

ABSTRAK – Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa adalah salah satu unsur penilaian dalam melaksanakan akreditasi program studi. Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa di STMIK Pesat Nabire kurang efektif dan efisien karena masih menggunakan kertas sebagai angket yang diberikan kepada mahasiswa sebelum Ujian Akhir Semester dilaksanakan. Dari perencanaan sampai evaluasi hasil dari angket yang sudah terisi membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan perhitungan dalam mendapatkan hasil evaluasi, pengeluaran biaya untuk mencetak angket menggunakan kertas juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah sistem penilaian evaluasi dosen oleh mahasiswa berbasis online yaitu menggunakan Google Form sehingga lebih efektif dan efisien. Hasil dari evaluasi dosen dapat dipergunakan oleh ketua program studi dalam mengevaluasi kinerja dosen secara keseluruhan sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam tindak lanjut peningkatan kinerja dosen dengan memperbaiki kelemahan dosen secara tepat dan terukur.

Kata Kunci: Evaluasi Kinerja Dosen, STMIK Pesat Nabire, Google Form, Program Studi

1. PENDAHULUAN

Kinerja dosen pada perguruan tinggi adalah perilaku yang nyata dari prestasi kerja dalam diri seseorang dalam melaksanakan tugasnya dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kinerja dosen adalah bagi terpenting dari perguruan tinggi dalam mewujudkan visi dan misi di STMIK Pesat Nabire yang telah ditetapkan dalam rapat senat institusi. Penilaian kinerja dosen adalah suatu proses dalam sebuah lembaga dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi kinerja dosen. Penilaian kinerja dosen yang dilaksanakan di STMIK Pesat Nabire dilakukan dengan fungsi pengawasan terhadap kinerja dosen yang berarti penilaian kinerja dosen merangkap kegiatan dalam fungsi pengawasan dalam melaksanakan fungsi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengajaran dan pengabdian ke masyarakat.

Penelitian yang diadakan yang dilaksanakan oleh Try Hartiti Retnowati, dkk [1] dimana penelitian masih dilaksanakan secara manual yang dilaksanakan dalam 3 tahun yaitu tahun pertama (2017) dilakukan pengembangan instrumen yang akurat dan terpercaya,

panduan penskoran, dan penentuan standar. Tahun kedua (2018) dilakukan uji coba penilaian kinerja dosen, produk awal aplikasi komputer, panduan pelaksanaan penilaian, dan panduan pemanfaatan hasil penilaian. Tahun ketiga (2019) dilakukan penilaian kinerja dosen, contoh pemanfaatan hasil penilaian, dan validasi aplikasi komputer didapatkan kesimpulan sebaiknya instrumen penilaian kinerja dosen, pedoman penskoran, dan standar capaian kinerja dosen dapat menjadi acuan penilaian kinerja dosen [1], pada penelitian yang dilaksanakan yang dilaksanakan oleh Thomas Brian [2] dimana penelitian evaluasi kinerja dosen sudah berbasis web dimana evaluasi kinerja dosen menggunakan bahasa pemrograman PHP dimana metode penelitiannya menggunakan model *waterfall* dimana kesimpulan yang didapatkan adalah sistem aplikasi kinerja dosen ini dapat mempercepat proses perhitungan nilai dan laporan.

Penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa merupakan hal terpenting dalam mengukur kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pengajaran yang dilaksanakan oleh dosen disajikan dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan

melalui angket yang diberikan oleh mahasiswa untuk diisi sebelum Ujian Akhir Semester. Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa ini kemudian dimasukkan ke dalam Microsoft Excel untuk mendapatkan hasil dari evaluasi yang dilaksanakan. Pengukuran evaluasi dosen oleh mahasiswa ini membutuhkan biaya yang mahal karena harus mencetak angket sesuai jumlah mahasiswa dan membutuhkan waktu dan tenaga dalam pelaksanaannya.

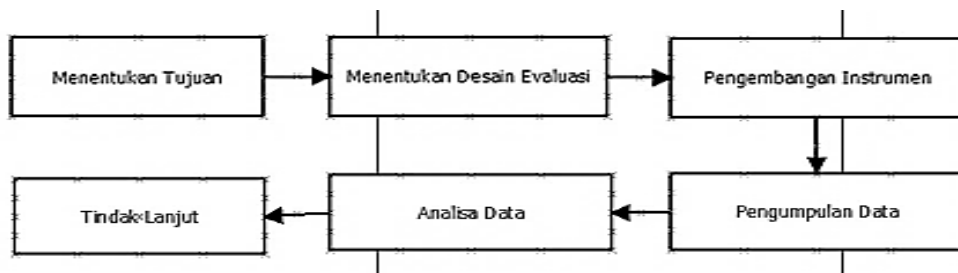
Manfaat dari pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pendidikan berbasis online ini dapat menyelesaikan permasalahan biaya akibat dari pemakaian kertas dan juga waktu pelaksanaan dari perencanaan sampai hasilnya membutuhkan waktu yang singkat.

2. METODOLOGI

Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya dosen dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar [3].

A. Evaluasi Proses Pembelajaran

Sasaran evaluasi proses pembelajaran adalah pelaksanaan maupun pengelolaan kegiatan belajar dan mengajar untuk memperoleh pemahaman tentang strategi belajar, metode mengajar dan media belajar yang dimanfaatkan dosen dalam melakukan kegiatan belajar mengajar baik sikap, minat dan kebiasaan belajar mahasiswa.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran

1) Menentukan Tujuan

Tujuan evaluasi proses pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Secara umum tujuan evaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen berfungsi sebagai berikut: (1) apakah dosen telah menyusun dan mengembangkan SAP (Satuan Acara Pembelajaran), Silabus perkuliahan maupun *handout* materi pembelajaran, (2). Apakah dosen memiliki kemampuan, penyampaian materi, penguasaan materi kuliah, manajemen kelas, maupun metode pembelajaran. (3) kemampuan dosen dalam melaksanakan hubungan atau interaksi dengan mahasiswa dan (4) evaluasi terhadap hasil belajar dan hubungan antara soal dan materi pembelajaran [4].

2) Menentukan Desain Evaluasi

Desain evaluasi proses pembelajaran mencakup rencana evaluasi proses dan pelaksana evaluasi. Rencana evaluasi proses pembelajaran berbentuk matriks dengan kolom-kolom yang berisi: nomor urut, informasi yang dibutuhkan, indikator, metode yang mencakup teknik dan instrumen, responden dan waktu. Selanjutnya pelaksana evaluasi proses adalah dosen mata kuliah yang bersangkutan.

3) Pengembangan Instrumen

Instrumen evaluasi proses pembelajaran untuk memperoleh informasi deskriptif dan/atau informasi *judgemental* dapat berwujud (1) Lembar pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen dapat digunakan oleh dosen

sendiri atau oleh mahasiswa untuk saling mengamati, dan (2) Kuesioner yang harus dijawab oleh mahasiswa berkenaan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dosen, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen, minat, persepsi mahasiswa tentang pembelajaran untuk suatu materi pokok sajian yang telah terlaksana.

4) Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan secara obyektif dan terbuka agar diperoleh informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran. Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran untuk materi sajian berkenaan dengan satu kompetensi dasar dengan maksud dosen dan mahasiswa memperoleh gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk pencapaian penguasaan satu kompetensi dasar.

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode pengumpulan dilaksanakan dengan studi pustaka yaitu dengan mencatatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dengan mengumpulkan dari sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal penelitian dan internet.

5) Analisis Data

Analisis dan interpretasi hendaknya dilaksanakan setelah data maupun informasi dikumpulkan. Analisis berwujud deskripsi hasil evaluasi berkenaan dengan proses pembelajaran yang telah terlaksana; sedang interpretasi merupakan penafsiran terhadap deskripsi hasil analisis proses pembelajaran. Analisis dan

interpretasi dilakukan secara bersama-sama oleh dosen dan mahasiswa agar hasil evaluasi dapat segera diketahui dan dipahami oleh dosen dan mahasiswa sebagai bahan dan dasar memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

Dalam melaksanakan analisis data, penelitian ini menggunakan metode *incremental*. Metode ini dipecahkan menjadi beberapa bagian, adapun beberapa bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Requirement*; adalah proses tahapan awal yang analisis kebutuhan.
- b. *Specification*; adalah proses spesifikasi dimana menggunakan analisis kebutuhan sebagai acuannya.
- c. *Architecture Design*; adalah tahap selanjutnya, perancangan software yang terbuka agar dapat diterapkan sistem pembangunan per-bagian pada tahapan selanjutnya.
- d. *Implementation/ Code*; setelah melakukan proses desain selanjutnya ada pengkodean.
- e. *Testing*; merupakan tahap pengujian dalam model ini.
- f. *Tindak lanjut*; merupakan kegiatan menindak lanjuti hasil analisis dan interpretasi. Dalam evaluasi proses pembelajaran tindak lanjut pada dasarnya berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya dan evaluasi pembelajarannya. Pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan keputusan tentang upaya perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran; sedang tindak lanjut evaluasi pembelajaran berkenaan dengan pelaksanaan dan instrumen evaluasi yang telah dilaksanakan mengenai tujuan, proses dan instrumen evaluasi proses pembelajaran [5].

6) HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Requirement

Tahap pertama yang dilaksanakan adalah tahap *requirement*, pada tahap ini kita perlu analisis sistem yang berjalan pada sistem manual dimana tolak ukur kinerja

dosen ditentukan dalam kemampuan dosen dalam melaksanakan metode belajar yang dilakukan di kelas. Penilaian kinerja dosen ini dilaksanakan oleh program studi dengan memberikan angket kepada mahasiswa untuk diisi kemudian dianalisa sehingga dapatkan penilaian kuantitatif terhadap kinerja dosen. Angket evaluasi kinerja dosen ini diberikan kepada mahasiswa sebelum ujian akhir semester dilaksanakan, untuk menggantikan penilaian kinerja dosen secara manual ke dalam sistem berbasis online sehingga mempermudah penilaian program studi terhadap kinerja dosen maka diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak dalam pembuatan aplikasi evaluasi dosen oleh mahasiswa.

B. Tahap Specification

Untuk evaluasi kinerja dosen dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak sehingga dapat dikomunikasikan maupun dihubungkan setiap fungsi sistem ke dalam sistem yang saling mendukung sehingga terintegrasi antara satu dengan lainnya [6].

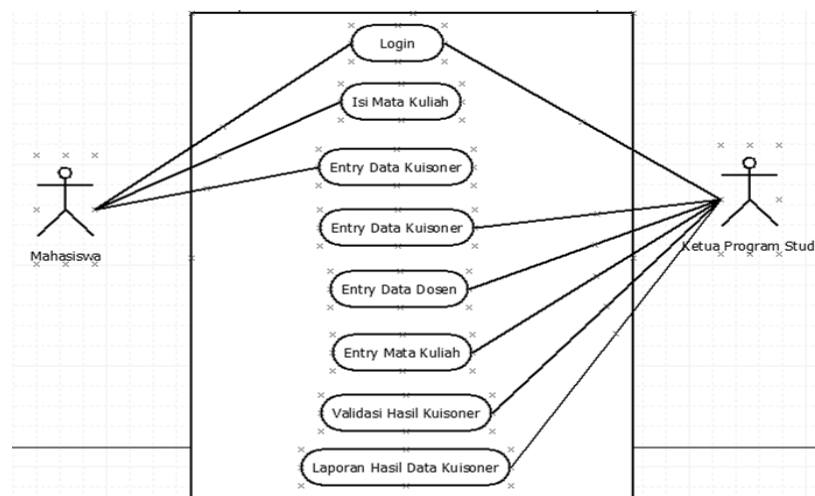
Adapun kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak adalah 1). Perangkat Keras; yang digunakan adalah *Personal Computer (PC)* dengan spesifikasi: Processor Intel Core i3-8130U, RAM 4GB DDR4, HDD 1TB, ODD DVDRW, Grafik *Integrated*, Konektivitas Wi-Fi, Ukuran Layar 21.5 Inch FHD, dan All-in-One 200 G3. 2). Perangkat Lunak; yang digunakan adalah Sistem Operasi Windows 10 Pro, Google Form, dan Mozilla Firefox.

C. Tahap Architecture Design

Dalam *architecture design* pada penelitian ini menggunakan metode perancangan *Unified Modeling Language (UML)*. UML adalah bahasa yang digunakan dalam standar industri dalam merancang, visualisasi dan dokumentasi perangkat lunak [7].

1) Use Case Diagram

Use case diagram menjelaskan hubungan satu atau beberapa aktor dengan sistem informasi yang digunakan. Dalam *use case diagram* kita bisa mengetahui siapa dan fungsi siapa saja yang ada dalam sistem [8].

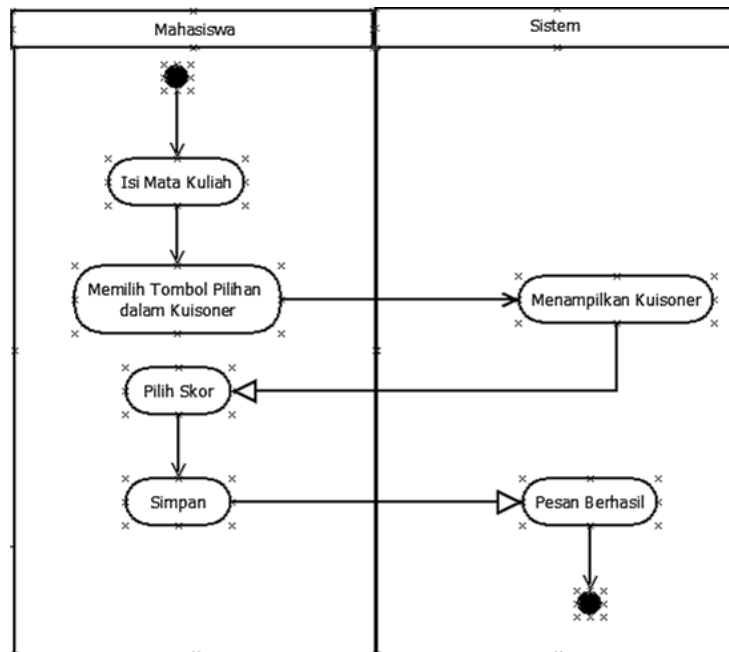


Gambar 2. Use Case Diagram

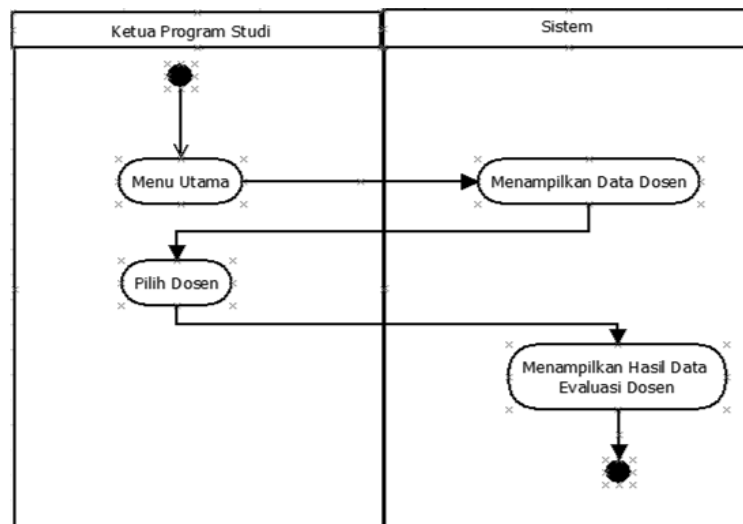
Aliran informasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 dimana mahasiswa melakukan evaluasi online dengan mengisi *entry data* mahasiswa maupun mengisi mata kuliah, dimana mahasiswa harus terlebih dahulu login sebelum masuk ke dalam sistem. Sedangkan ketua program studi dapat menginput data kuisoner, data dosen, data mata kuliah, melihat hasil kuisoner dan laporan data kuisoner dengan terlebih dahulu *login* ke dalam sistem.

2) Activity Diagram

Gambar 3 menjelaskan aktivitas aliran kerja mahasiswa ke dalam sistem pada perangkat lunak. Sementara pada Gambar 4 menjelaskan aktivitas aliran kerja ketua program studi ke dalam sistem pada perangkat lunak.



Gambar 3. Activity Diagram Isi Data Kuisoner



Gambar 4. Activity Diagram Melihat Hasil Evaluasi

D. Tahap Implementasi

Google form adalah peralatan yang digunakan dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengevaluasi kinerja dosen dalam berbagai tempat, dimanapun mahasiswa berada dimana persyaratannya

mahasiswa wajib memiliki komputer dan *handphone*. Adapun pertanyaan dalam evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini [9]. Gambar 5 menjelaskan pengisian kuisoner oleh responden mahasiswa dan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh mahasiswa dalam mengevaluasi dosen.

Gambar 5. Form Identitas Responden dan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa

E. Tahap *Testing*

Test atau pengujian ini mengunakan Skala Likert yang melibatkan calon pengguna untuk manfaat penerapan, setiap calon pengguna dalam hal ini mahasiswa akan diberikan lembar kuesioner untuk memberikan tanggapan mengenai aplikasi. Hasil kuesioner diperoleh

dari 20 pengguna sistem yaitu mahasiswa. Setelah kuesioner diisi oleh responden, kemudian kuesioner tersebut dihitung untuk mengetahui jumlah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah rekap hasil kuesionernya. Untuk mendapatkan hasil persentase yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini [10].

Tabel 1. Kuisoner Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jumlah Responden				Total Responden
		SS	S	KS	TS	
1	Apakah aplikasi evaluasi dosen menggunakan Google Form dapat membantu saudara melakukan evaluasi dosen dalam proses mengajar di kelas ?	15	5	0	0	20
2	Apakah aplikasi Google Form ini memudahkan saudara dalam melaksanakan evaluasi dosen ?	10	8	1	1	20
3	Apakah pertanyaan dan pernyataan dalam survey telah mewakili keinginan saudara dalam mengevaluasi dosen ?	8	8	2	2	20
4	Bagaimana pendapat saudara tentang kemudahan penggunaan aplikasi Google Form dalam mengevaluasi dosen ?	9	11	0	0	20
5	Apakah sistem ini mudah diakses oleh perangkat <i>handpboe</i> ?	8	12	0	0	20
Jumlah		50	44	3	3	

Pada Tabel 1 menjelaskan bahwa setelah kuesioner diisi, kemudian kuesioner tersebut dihitung untuk mendapatkan nilai persentasenya dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah pilihan jawaban SS,S,KS, atau TS}}{\text{jumlah keseluruhan Jawaban}} \times 100 \quad (1)$$

Berdasarkan Tabel 1 maka persentase dari 20 reponden memilih Sangat Setuju adalah 58 %, responden memilih Setuju 39 %, responden yang memilih Kurang Setuju adalah 2 % dan responden memilih Tidak Setuju adalah 1 %.

7) KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan dan implementasi sistem evaluasi dosen oleh mahasiswa disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah mahasiswa dalam menilai kinerja dosen dan bagi

program studi sendiri bisa menjadi rujukan dalam tindak lanjut dalam memperbaiki kinerja dosen. Dari hasil pengujian dengan menggunakan metode *survey* diperoleh hasil yang sangat memuaskan dalam menggunakan sistem ini dimana yang menyatakan sangat setuju 58 % dan setuju adalah 39 % dan kurang setuju sebesar 2 persen dan tidak setuju sebesar 1 %, hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dosen menggunakan Google Form ini telah diterima dengan baik oleh mahasiswa.

8) DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Trie Hartiti Retnowati, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, "Model Evaluasi Kinerja Dosen: Pengembangan Instrumen Untuk Mengevaluasi Kinerja Dosen Trie," *J. Penelit. dan Eval. Pendidik.*, vol. 21, no. 5, 2017.

- [2] T. Brian, "Aplikasi Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Web pada Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Trunojoyo Madura," *Edutic - Sci. J. Informatics Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 69–75, 2017, doi: 10.21107/edutic.v3i2.2926.
- [3] D. Ayuningtyas, P. Henry, and A. Wedi, "Aplikasi Web Evaluasi Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Assesmen As Learning," *Jktp*, vol. 1, no. 1, pp. 77–84, 2018.
- [4] A. S. dan H. Indrawat, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Agribisnis Melalui Pemberian Hand Out pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau," vol. 9, no. 3, pp. 239–254, 2007.
- [5] K. Yulawan, "Algoritma Sequential Search dalam Kamus Bahasa Inawatan Berbasis Android," *J. Mediat.*, vol. 4, no. 1, p. 35, 2021, doi: 10.26858/jmtik.v4i1.19727.
- [6] D. W. Nugraha, "Software Requirement dalam Membangun Sistem Informasi Publik," *Majalah Ilmiah Mektek*, pp. 138–147, 2011.
- [7] H. WidodoPrabowo Pudjo, "Menggunakan UML," Bandung: Informatika, 2011.
- [8] Y. Heriyanto, "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car," *J. Intra-Tech*, vol. 2, no. 2, pp. 64–77, 2018.
- [9] H. Husein, "Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari," *J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 40–50, 2016.
- [10] E. Suwandi, F. H. Imansyah, and H. Dasril, "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome," *J. Tek. Elektro*, p. 11, 2018.